

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Indra Syafrin¹

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 10 Juny 2026

Revised: 12 July 2026

Accepted: 1 agust 2026

Published: 10 Agust 2026

Kata kunci:

Perencanaan Pajak,
Beban Pajak Tangguhan,
Penghindaran Pajak
Leverage

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan penghindaran pajak dengan leverage sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur dengan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan didapat sebanyak 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai observasi sebanyak 100 kali observasi. Metode analisis yang digunakan regresi moderasi. Berdasarkan hasil uji secara parsial bahwa perencanaan pajak dan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Pada variabel beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan dengan variabel moderasi hasil uji secara parsial hasilnya adalah perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan leverage sebagai variabel moderasi yang terdapat pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2025.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](#).



Penulis yang sesuai:

Indra Syafrin

Departemen ekonomi, Fakultas ekonomi dan bisnis

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia

Email: indrasyafrin@upiypk.ac.id

PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan perusahaan tentu akan berusaha membuat pelaporan keuangan yang baik dengan cara meningkatkan laba, karena laporan keuangan adalah salah satu hal yang penting untuk menunjukkan kondisi suatu perusahaan tersebut. Laporan keuangan tersebut dapat menjelaskan bagaimana seorang manajer dapat mengelola perusahaan dengan aset yang dimilikinya. Sehingga membuat manajer berusaha keras untuk menjaga laba yang dihasilkan agar tidak berfluktuasi drastis. Manajemen laba adalah tindakan manajemen untuk memengaruhi laporan keuangan demi tujuan tertentu, seperti mengatur waktu pengakuan pendapatan dan beban atau manipulasi cadangan. Menurut teori keagenan, praktik ini muncul karena konflik antara principal (pemilik) yang menginginkan kinerja optimal dan agent (manajemen) yang berupaya meraih bonus melalui laba tinggi (Kanji, 2019). Kondisi ini mendorong manajemen memanfaatkan celah aturan secara legal, meski berisiko penyimpangan.

Berdasarkan jumlah artikel dan tahun publikasi dalam analisis bibliometrik scope cakupan yang pertama dibahas merupakan penentuan hasil temuan jumlah publikasi artikel. Peneliti mencari literatur dari data web Scopus dan berhasil menemukan sesuai kriteria yakni ada 320 artikel Scopus. Temuan ini dapat dianalisis yakni Topik Manajemen laba merupakan topik yang semakin meningkat untuk diteliti. Hal tersebut terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Pemetaan berdasarkan jumlah artikel terkait manajemen laba Scopus

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	Persentase
2021	43	13,4%
2022	119	37,1%
2023	104	32,5%
2024	54	16,8%
Total	320	100%

Sumber: Web Scopus

Berdasarkan gambar Grafik yang telah disajikan pada tabel 1, penelitian manajemen laba mengalami fluktuasi yang naik turun. Pada tahun 2021 terdapat 43 artikel Scopus yang membahas tentang manajemen laba. Tahun 2022 merupakan tahun dengan jumlah terbitan terbanyak yakni 119 artikel (37,4%). Tahun publikasi kedua ditempati pada tahun 2023 dengan total terbitan 104 artikel (32,5%). Untuk tahun 2024 sementara hanya 54 artikel (16,8%). Tahun 2024 kemungkinan akan bertambah seiring waktu. Hal demikian karena peneliti memulai pemetaan tanggal 11 Maret 2024. Untuk itu sampai saat ini dapat juga tahun 2024 penelitian tentang topik manajemen laba dapat meningkat.

Beban pajak tangguhan berperan penting dalam manajemen laba dengan memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menunda pengakuan pendapatan atau mempercepat beban, sehingga memengaruhi laba yang dilaporkan (Indirani & Priyadi, 2022). Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal menghasilkan aset atau kewajiban pajak tangguhan yang diungkapkan terpisah dari beban pajak kini (Dewi & Nuswantara, 2021).

Penghindaran pajak adalah strategi legal untuk meminimalkan pajak melalui metode seperti transfer pricing, thin capitalization, dan penggunaan tax havens. Praktik ini memengaruhi laba bersih dengan mengalokasikan pendapatan dan beban secara strategis (Zain, 2003). Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal sering menimbulkan kesulitan dalam perhitungan pajak, sehingga diperlukan rekonsiliasi fiskal. Namun, penelitian menunjukkan hasil beragam: ada yang menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba (Puspito & Karlina, 2024).

Leverage, rasio utang terhadap aset, memengaruhi manajemen laba karena perusahaan dengan utang tinggi cenderung memanipulasi laba untuk memenuhi perjanjian utang dan menjaga kredibilitas di mata kreditur (Agustia, 2013; Maslihah, 2019). Tingginya Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan ketergantungan pada kreditur dan meningkatkan beban bunga, yang dapat memicu ketidakstabilan pendapatan (Nugraha & Wirajaya, 2024).

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016:23). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Manajemen Laba

Dalam model ini, menurut Kurniawati (2018) model De Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut Kurniawati (2018) adalah sebagai berikut:

$$DAit = \frac{(TAit - TAit-1)}{Ait-1}$$

Keterangan:

DAit = *Discretionary accruals* pada periode tes (t)

TAit = Total *accruals* pada perusahaan periode tes (t)

TAit-1 = Total *accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

Ait-1 = Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

Dalam mencari nilai total *accruals* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAit = Nit - CFOit$$

Keterangan:

Nit = *Net Income* pada periode tes (t)

CFOit = *Cash Flow Operation* pada perusahaan periode tes (t)

Perencanaan Pajak

Perencanaan Pajak adalah dengan cara mengatur seberapa besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dalam indikasi adanya praktik manajemen laba. Maka penelitian ini variabel perencanaan pajak diukur dengan rumus:

$$TRRit = \frac{Net\ Income}{Pretax\ Income}$$

Keterangan: `

TRRit : *Tax Retention Rate* perusahaan i pada tahun t

Net Income : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

Pretax Income : Laba sebelum pajak perusahaan i tahun t

Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2003:115). Maka penelitian ini variabel beban pajak tangguhan diukur dengan rumus:

$$BPit = \frac{Beban\ Pajak\ Tangguhan\ t}{Total\ Aset\ t-1}$$

Keterangan: BPTit : Beban Pajak Tangguhan

Penghindaran Pajak

Menurut Pohan (2013), *Tax Avoidance* adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Untuk mengukur variabel ini menggunakan metode *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Metode yang dilakukan oleh CETR dalam pengukuran *Tax Avoidance* mengukur secara langsung total pajak yang dibayarkan perusahaan dibagi dengan total laba sebelum pajak (F.A. Hidayat & Novita, 2023). Rumus CETR adalah:

$$CETR = \frac{Jumlah\ Beban\ Pajak}{Pendapatan\ Sebelum\ Pajak}$$

Leverage

Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Dalam menghitung *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan 57 menggunakan rasio hutang (debt ratio). Adapun metode skala pengukuran *debt to equity* (DER) sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: Kasmir (2014:158)

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

Populasi, Sampel dan Sumber data

Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling (*sampling purposive*) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan *Metoderated Regression Analysis (RMA)*. Analisis yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan bantuan teknologi komputer program aplikasi *Econometric Views (Eviews)* versi 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Prob.	Pembanding	Keputusan
H1	Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba	0.4527	0,05	Ditolak
H2	Beban Pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba	0.0305	0,05	Diterima
H3	Penghindaran Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba	0.0899	0,05	Ditolak
H4	Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan Leverage sebagai variabel moderasi	0.2640	0,05	Ditolak
H5	Beban Pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan Leverage sebagai variabel moderasi	0.6320	0,05	Ditolak
H6	Penghindaran Pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan Leverage sebagai variabel moderasi	0.5736	0,05	Ditolak

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil uji t menunjukkan koefisien perencanaan pajak sebesar 0.493042 dengan signifikansi 0.1180 (>0.05), yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan

manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2021-2025. Dengan demikian, hipotesis H1 **ditolak**. Ketidakberpengaruhannya ini disebabkan oleh kepentingan pribadi manajemen untuk meraih bonus, sehingga manajemen laba dilakukan atas dasar self-interest bukan perencanaan pajak yang diinginkan pemilik perusahaan. Pemilik lebih fokus pada dividen tinggi dengan biaya minimal.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Hasil uji t menunjukkan koefisien beban pajak tangguhan sebesar 8.733788 dengan signifikansi 0.0235 (<0.05), sehingga variabel ini berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2021-2025. Dengan demikian, hipotesis H2 **diterima**. Beban pajak tangguhan yang tinggi mencerminkan praktik manajemen laba, karena perusahaan memanfaatkan celah aturan akuntansi untuk menunda beban pajak. Namun, dalam laporan fiskal, pengaruh ini akan terkoreksi saat pemeriksaan. Peraturan perpajakan Indonesia yang ketat hanya mengakui pendapatan dan biaya aktual, menjadikan beban pajak tangguhan sebagai alat manajemen dalam pengambilan keputusan laba.

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba

Hasil uji t menunjukkan koefisien penghindaran pajak sebesar -0.103853 dengan signifikansi 0.9175 (>0.05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2021-2025. Dengan demikian, hipotesis H3 **ditolak**. Penghindaran pajak tidak mendorong manipulasi laba karena perhitungannya mengacu pada aturan perpajakan yang ketat dan transparan, sehingga sulit dimanipulasi. Berbeda dengan beban pajak tangguhan, penghindaran pajak bersifat final dan tidak fleksibel.

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji t menunjukkan koefisien perencanaan pajak sebesar 0.292812 dengan signifikansi 0.7042 (>0.05), sehingga perencanaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan leverage tidak dapat memoderasi hubungan tersebut. Dengan demikian, hipotesis H4 **ditolak**. Perbedaan kepentingan antara principal dan agent serta beban bunga utang tidak cukup kuat memengaruhi manajemen laba.

Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji t menunjukkan koefisien beban pajak tangguhan sebesar 2.696276 dengan signifikansi 0.5032 (>0.05), sehingga beban pajak tangguhan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan leverage tidak dapat memoderasi hubungan tersebut. Hipotesis H5 **ditolak**. Utang dalam struktur modal, meskipun menimbulkan beban bunga, tidak memengaruhi hubungan pajak tangguhan dengan manajemen laba.

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Hasil uji t menunjukkan koefisien penghindaran pajak sebesar -1.313027 dengan signifikansi 0.7955 (>0.05), sehingga penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dan leverage tidak dapat memoderasi hubungan tersebut. Hipotesis H6 **ditolak**. Perjanjian utang dengan kreditur yang mengharuskan pembayaran tepat waktu membatasi perusahaan memanfaatkan celah akuntansi, sehingga tidak ada perbedaan signifikan antara laba komersial dan fiskal.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 20 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun terakhir yakni mulai dari tahun 2021, 2022, 2023, 2024, dan 2025. Kesimpulan yang merupakan inti jawaban dari masalah yang di bahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

2. Beban Pajak Tangguhan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.
3. Penghindaran Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.
4. Perencanaan Pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025
5. Beban Pajak Tangguhan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.
6. secara parsial Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dan *leverage* tidak mampu memoderasi pengaruh Penghindaran Pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021-2025.

REFERENSI

- Afifah, S. N., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Unesa*, 7(3), 1–8
- Amanda, Felicia dan Meiriska Febrianti. 2015. Analisis pengaruh beban pajak kini, bebanpajak tangguhan dan basis akrual terhadap manajemen laba. *Jurnal ultimaAccounting*. Vol 7 no. 1
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397.
- Fadila, M., Rasuli, M., & Rusli, R. (2017). Pengaruh Return On Asset, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684
- Handayani, A. E., Aulia, Y., & Paramitha, M. (2023). Moderasi Pemilikan manajerial Pada Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2020. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(1), 56-75.
- Hapsari, Deni putri. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manjamen Labadengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol. ISSN 2339-2436. Vol.3 No.2Juli 2016.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 4(1), 873-884.
- Kesuma, D., & Lutfia, C. (2024). Perkembangan Penelitian Manajemen Laba: Studi Analisis Bibliometrik 2021-2024. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 1215-1238.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Liana, L. (2020). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018* (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Puri, R., Nuridah, S., Ningrum, L., & Irawan, A. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Di Bursa Efek Indonesia.
- Puspito, G. W. C., & Karlina, L. (2024). Pengaruh Tax Planning, Aset Pajak Tangguhan, dan *Tax Avoidance* terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan

- dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022). *Akademik : Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1491-1506.
- Saragih, M. R., & Rusdi, R. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 127-137.
- Siburian, A. F. W., & Sarumpaet, T. L. (2023). *Book Tax Differences On Earnings Manajement To The Company Sector manufactures In Indonesia*. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 1232-1240.
- Yandra, F. A., Agusti, A., & Wijaya, R. A. (2023). Tindakan Penghindaran Pajak melalui Thin Capitalization, Profitabilitas dan Komponen Rugi Fiskal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8797-8809.
- Yanuarizky, M. A., Syafitri, Y., & Bustari, A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Pareso Jurnal*, 5(1), 1-18.
- Yuliana, N. A., Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 55-64.
- Yuliasuti, D., & Nurhayati, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, *Earnings Power*, Dan *Tax Avoidance* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(1), 1–16.
- Yunila, F., & Aryati, T. (2018, October). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan